## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Esa, karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Payung-payung sebagai Simbol dalam Upacara Mate Meteras Etnis Karo di Desa Bunuraya Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo" guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, tentu terdapat tantangan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik dalam hal materi, waktu, tenaga, sumber pustaka, pengetahuan, pengalaman, dan lain sebagainya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan sehingga skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna.

Rampungnya skripsi ini tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Medan.
- 2. Ibu Dra. Nurmala Berutu, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial,
  Universitas Negeri Medan.
- Bapak Dr. Deny Setiawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

- 4. Ibu Dr. Rosramadhana, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Antropologi dan sekaligus sebagai dosen penguji.
- 5. Bapak Drs. Tumpal Simarmata, M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji.
- 6. Bapak Drs. Waston Malau, M.SP, selaku dosen penguji yang telah memberi kritikan dan masukan yang membangun.
- 7. Bapak Daniel Harapan Parlindungan Simanjuntak, S.Sos, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa membimbing dengan rendah hati mulai dari awal pembuatan skripsi sampai akhirnya skripsi ini selesai.
- 8. Kepada semua Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai UNIMED khususnya di Prodi Pendidikan Antropologi.
- 9. Bapak Radi Sinuraya selaku Kepala Desa Bunuraya dan staff pegawai.
- 10. Kepada semua informan penulis yang telah bersedia meluangkan waktu selama penulis melakukan penelitian.
- 11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Buat bapak saya, Bapak Saur Tua Saragih dan buat mamak saya Ibu Rusti br Sinuraya, terimakasih pak/mak untuk senyum hangatnya setiap saya pulang ke rumah. Terimakasih kerena telah menjadi alasan bagi saya untuk bisa menyelesaikan semua masalah saya, yang salah satunya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Kedua adik tersayang saya, Evi Suryani Saragih dan Agung Harnata Saragih, jadilah orang yang berguna kelak. Special thanks untuk Nenek saya, orang yang paling lembut, sabar, dan murah tersenyum.

- 13. Helisabet Ukur Muli Tarigan sebagai satu-satunya sahabat dari kelas X SMA.

  Novia Sariulina Sidabalok sebagai teman sekamar yang mengesalkan sekaligus menyenangkan. Dan juga untuk teman satu kos yang berpengaruh:

  Tuti Tafonao, Rani Ginting, Rianda Sinaga, dan Eka Ginting. Teman-teman seperjuangan di Konsentrasi Sosiologi kelas B Reguler stambuk 2015 terkhusus Tatrina Sihotang.
- 14. Keluarga Cemara 22 (teman-teman PPLT di SMA Parulian 1 Medan), terutama untuk warga posko (kawan bangun pagi): Gonggom Tampubolon, Risma Girsang, Agus Waruwu, Lastibo Sinaga, Andika Sianturi, Pera Simaremare. Tiga bulan seatap, banyak hal yang dilalui bersama, dan terimakasih untuk waktu yang berkesan. Terimakasih juga untuk kebaikan Andrian Turnip dan untuk teman tak waras saya, Lorentina Sinaga.

Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya terutama untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaan di Desa Bunuraya. Agar lebih baik kedepannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, April 2019

Penulis.

Ika Santi Kasima Saragih NIM. 3152122007